



## PENDAHULUAN

### Latar Belakang

Menurut Lamintang (2013:5) komunikasi adalah sebuah cara yang dilakukan oleh orang-orang untuk mendapatkan sebuah informasi. Komunikasi bukan sekedar menyampaikan suatu pesan atau informasi agar dimengerti, tetapi diharapkan mengubah tingkah laku dari manusia. Sebuah informasi disampaikan melalui sebuah media yang tepat agar informasi tersebut dapat diterima dengan baik. Salah satu konteks komunikasi yang digunakan untuk mendapatkan sebuah informasi adalah komunikasi massa.

Komunikasi massa menurut Mulyana (2011:83) adalah komunikasi yang disampaikan menggunakan media massa, seperti surat kabar, majalah, radio, ataupun televisi. Umumnya, proses komunikasi massa tidak menghasilkan *feed back* (umpan balik) secara langsung, tetapi tertunda dalam waktu yang relatif. Komunikasi massa memiliki fungsi diantaranya sebagai media berita, media pendidikan, media hiburan, dan media promosi. Menurut Lamintang (2013:9) komunikasi massa memiliki fungsi sebagai pemberi informasi, mendidik, mempersuasi, dan menyenangkan serta memuaskan kebutuhan komunikasi. Seiring berkembangnya teknologi, informasi yang akurat dan terpercaya dapat diperoleh langsung lewat media massa. Informasi yang diberikan untuk publik pun haruslah bersifat universal atau bisa berguna untuk segala usia. Dewasa ini, media massa membuat khalayaknya mempunyai pilihan untuk mencari atau mendapatkan sumber informasi, salah satunya melalui media elektronik seperti radio.

Menurut Pratiwi (2016:1) radio adalah siaran (pengiriman) suara atau bunyi melalui gelombang suara. Gelombang ini melintas dan merambat lewat udara dan bisa juga merambat lewat ruang angkasa yang hampa udara, karena gelombang ini tidak memerlukan medium pengangkut (molekul udara). Menurut Romli (2017:13) radio adalah salah satu media komunikasi massa (mass communication) seperti halnya televisi, surat kabar, dan majalah. Saat ini, radio masih menjadi salah satu media pilihan untuk didengarkan oleh masyarakat karena radio memiliki keunggulan bagi pendengarnya, yakni dapat didengarkan dimana saja, akrab, dekat, hangat, tanpa batas, serta sebagai sarana hiburan termurah dan tercepat, sehingga radio menjadi media utama pendengar untuk mendengarkan musik dan informasi terbaru yang dapat diterima dengan cepat dalam segala hal situasi dan kondisi.

Setiap stasiun radio berusaha memiliki ciri khas tersendiri untuk menarik minat penggemarnya. Ciri khas tersebut mewakili karakter dan jenis khalayaknya. Banyak program-program radio yang membidik segmen anak muda atau remaja. Segmen radio anak muda memiliki jangkauan umur rata-rata 15 hingga 25 tahun. Gaya siarannya disesuaikan dengan gaya anak muda, apa yang biasa dikatakan, dan dipikirkan anak muda sekarang ini.

M2E Radio merupakan radio anak muda Bekasi yang termasuk ke dalam kategori radio swasta yang digunakan untuk memberikan informasi-informasi terbaru serta musik-musik yang sedang populer untuk didengarkan. M2E Radio memberikan warna baru di dunia penyiaran radio kota Bekasi. Pendengar M2E Radio biasanya akrab dengan panggilan "M two eners" yang memiliki arti agar antara pendengar dengan penyiar dapat lebih akrab, dan dapat saling berbagi seperti halnya teman dekat.

Salah satu program informasi yang diminati anak muda adalah program informasi kuliner. Program kuliner yang disiarkan oleh M2E Radio Bekasi bernama “Santap Asik”. Program kuliner “Santap Asik” disiarkan melalui sebuah proses produksi secara seksama. Proses produksi program kuliner “Santap Asik” di M2E Radio Bekasi membutuhkan kerja sama tim yang baik agar memikat hati para pendengarnya. Program kuliner “Santap Asik” harus melalui beberapa tahap dalam proses produksinya. Seluruh tim produksi harus menjalankannya dengan semaksimal mungkin dan penuh dengan tanggung jawab sehingga hasil yang diperoleh maksimal, dan dapat disiarkan sesuai dengan tujuannya yaitu dapat menambah pengetahuan serta hiburan bagi anak muda Jabodetabek khususnya Bekasi.

### Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan di atas, terdapat beberapa rumusan masalah yang akan dibahas pada laporan tugas akhir ini, yaitu :

- 1) Bagaimana profil program kuliner “Santap Asik” di M2E Radio Bekasi?
- 2) Bagaimana proses produksi program kuliner “Santap Asik” di M2E Radio Bekasi?
- 3) Apa saja hambatan dalam proses produksi program kuliner “Santap Asik” di M2E Radio Bekasi?

### Tujuan

Pembuatan laporan tugas akhir ini memiliki beberapa tujuan. Tujuan tersebut merujuk pada rumusan masalah yang akan dibahas. Tujuan dari laporan tugas akhir ini yaitu :

- 1) Menjelaskan profil program kuliner “Santap Asik” di M2E Radio Bekasi.
- 2) Menjelaskan proses produksi program kuliner “Santap Asik” di M2E Radio Bekasi.
- 3) Menjelaskan hambatan dalam proses produksi program kuliner “Santap Asik” di M2E Radio Bekasi.

### METODE

#### Lokasi dan Waktu

Lokasi pengumpulan data untuk penulisan laporan tugas akhir ini diperoleh pada saat melaksanakan Praktik Kerja Lapangan (PKL) yang dilaksanakan di M2E Radio Bekasi yang beralamat di Ruko Mitra Plaza, Jalan Cut Mutia No.3, kota Bekasi, Jawa Barat 17115. Waktu pengumpulan data dilaksanakan selama dua bulan, terhitung mulai dari tanggal 20 Januari 2020 hingga 20 Maret 2020.

#### Data dan Instrumen

Data adalah sumber informasi yang digunakan untuk menjawab suatu permasalahan. Terdapat dua jenis data yang dapat digunakan untuk laporan tugas akhir, yaitu data primer dan data sekunder :